

Pengaruh Keamanan Informasi dan *Perceived Ease of Use* terhadap Minat Penggunaan *Financiai Technology*

Ma'rifatul Fauziyah, Magnaz Lestira Oktariza

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1

Bandung, Indonesia

ripafauziyah@gmail.com, ira.santoz@gmail.com

Abstract—This study aims to test information security and perceived ease of use for the interest in using financial technology. This research is important because it is known that financial technology applications are not always influenced by information security but financial technology can always provide convenience for its users. This research is a verification research with a quantitative approach. The sample in this study amounted to 122 respondents who are users of financial technology applications (Go-pay, OVO, Dana, and LinkAja!) in the West Bandung area. This study uses primary data sourced from a questionnaire with a non-probability sampling technique, namely convenience sampling. Hypothesis testing analysis data used multiple linear regression analysis with SPSS version 23 statistical tools. From the results of the tests conducted, the results showed that information security and perceived ease of use had a positive and significant effect on the interest in using financial technology both partially and simultaneously. In the determination coefficient test, the information security variable and perceived ease of use have a strong effect on the interest in using financial technology strongly with an R square value of 0.451

Keywords—*Information Security, Perceived Ease of Use, Interest in Using Financial Technology*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menguji keamanan informasi dan perceived ease of use terhadap minat penggunaan financial technology. Penelitian ini penting dilakukan karena diketahui bahwa aplikasi teknologi finansial tidak selalu dipengaruhi oleh keamanan informasi tetapi teknologi finansial dapat selalu memberikan kemudahan bagi para penggunanya. Penelitian ini merupakan penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 122 responden yang merupakan pengguna aplikasi teknologi finansial (Go-pay, OVO, Dana, dan LinkAja!) di wilayah Bandung Barat. Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari kuesioner dengan teknik non-probability sampling yaitu convenience sampling. Data analisis pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat statistik SPSS versi 23. Dari hasil pengujian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan informasi dan perceived ease of use berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan financial technology baik secara parsial maupun secara simultan. Pada uji koefisien determinasi, variable

keamanan informasi dan perceived ease of use berpengaruh terhadap minat penggunaan financial technology secara kuat dengan nilai R square 0,451.

Kata Kunci—*Keamanan Informasi, Perceived Ease of Use, Minat Penggunaan Financial Technology*

I. PENDAHULUAN

Di abad ke-21 ini perkembangan teknologi informasi terjadi dengan sangat pesat. Teknologi informasi adalah tata cara atau sistem yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi (Oktariza dkk, 2020). Kehadiran teknologi finansial sangat membantu masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan dan mempermudah melakukan transaksi keuangan dengan sentuhan teknologi di tangan. Fintech sebagai bagian penting dalam gaya hidup dan situasi keuangan di dunia adalah karena itu membantu pengembangan startup baru pembayaran seluler, yang dapat meningkatkan standar hidup masyarakat di Asia Selatan, Fintech dapat mengatasi kemiskinan lebih dari 600 juta orang dan masih memberikan bukti nyata tentang profit yang didapatkan oleh perusahaan startup dalam meningkatkan kepercayaan investor (Alimiruchi, 2017:1).

Keuangan.kontan.co.id (2020) memberitakan dalam kasus Tokopedia bahwa data pengguna Tokopedia diduga telah diretas dan bocor di dunia maya. Jumlahnya tak tanggung-tanggung, sebanyak 15 juta pengguna Tokopedia yang terkena imbas dalam kejadian tersebut. Dengan demikian keamanan informasi merupakan hal krusial yang harus diperhatikan bukan hanya bagi para pengguna financial technology namun juga bagi perusahaan yang membuatnya. lainnya, penggunaan kemudahan pun memberikan stimulus dalam tingkat minat penggunaan *financial technology*.

Dibalik kemudahan yang diberikan dalam penggunaan financial technology, masih terdapat masalah mengenai minimnya literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan

untuk masyarakat terutama bagi generasi non-milenial. Osc-consultant.com (2019) menjelaskan minimnya literasi & inklusi yang dilakukan oleh sejumlah pelaku Fintech yang membuat banyaknya nasabah terjerat dalam praktek Fintech bodong.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah keamanan informasi berpengaruh terhadap minat penggunaan *financial technology*?
2. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh terhadap minat penggunaan *financial technology*?

Dengan memperhatikan masalah yang telah diidentifikasi maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar keamanan informasi berpengaruh terhadap minat penggunaan *financial technology* (OVO).
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *perceived ease of use* berpengaruh terhadap minat penggunaan *financial technology* (OVO).

II. LANDASAN TEORI

A. Minat Penggunaan Financial Technology

Berdasarkan definisi dari para ahli (Muhibbin, 2010; Davis, et. Al, 1989; Jogiyanto, 2007:116) maka dapat diartikan bahwa minat penggunaan *financial technology* merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar dalam menggunakan aplikasi *financial technology*.

Adapun Menurut Crow & Crow (Nisak, 2013:3) minat penggunaan *financial technology* dapat di ukur dari beberapa hal yaitu :

1. The Factor Inner Urge
 - a. Kecenderungan yang sesuai dengan keinginan.
 - b. Kecenderungan yang sesuai dengan kebutuhan.
2. The Factor Of Social Motive
 - a. Pandangan sekitar.
 - b. Kebutuhan untuk diakui.
 - c. Kebutuhan untuk dihargai.
3. Emotional Factor
 - a. Individu merasa senang dalam menggunakan aplikasi.
 - b. Individu merasa minatnya bertambah dalam melakukan aktivitas dengan menggunakan aplikasi.

B. Keamanan Informasi

Berdasarkan definisi dari para ahli (G. J. Simons; ISO/IEC 17799:2005) maka dapat diartikan bahwa keamanan informasi merupakan upaya perlindungan dari ancaman dalam system yang berbasis informasi untuk meminimalisir risiko yang akan merugikan bisnis.

Menurut Raman dan Vishwanatan (2011) pengukuran yang digunakan dalam keamanan informasi yaitu :

1. Kerahasiaan atau Privasi
 - a. *Confidentiality*
 - b. *Authorization*
2. Jaminan Keamanan
 - a. *Integrity*
 - b. *Availability*
 - c. *Authorization*
 - d. *Accountibility*

C. Perceived Ease of Use

Berdasarkan definisi dari para ahli (Davis, 1989; Karim, 2017; Harlan, 2014; Venkatesh & Morris, 2000) maka persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dapat diartikan sebagai suatu anggapan individu dimana dalam menggunakan suatu teknologi tertentu akan memberikan kemudahan atau keleluasaan untuk tidak mengeluarkan usaha lebih.

Menurut Venkatesh dan Davis (Irmadhani dan Nugroho, 2012:8), persepsi kemudahan dapat diukur dari beberapa hal yaitu :

1. Clear and understandable
 - a. Sistem disajikan dengan jelas.
 - b. Sistem mudah dimengerti.
2. Does not require a lot of mental effort
 - a. Sistem dapat bekerja secara responsive.
 - b. Sistem dapat diakses dimana saja.
3. Easy to use
 - a. Sistem mudah diakses.
 - b. Sistem mudah dioperasikan
4. Easy to get the system to do what he / she wants to do
 - a. Efektif.
 - b. Praktis.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Instrumen

Penelitian ini menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data primer dengan kuesioner. Teknik sampling menggunakan *convenience sampling* yang merupakan bagian dari *non-probability sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji simultan (F), uji parsial (t), analisis koefisien determinasi.

TABEL 1. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	Unstandardize		Standardize	t	Sig.
	d Coefficients		d Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.947	4.085		2.680	.008
KI	.293	.126	.212	2.328	.022
PEOU	.445	.079	.512	5.637	.000

a. Dependent Variable: MP

Berdasarkan data diatas dapat diketahui pada nilai regresi dalam kolom nilai *Unstandardized Coefficients* "B", daripada itu diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$MP = 10,947 + 0,293 (KI) + 0,445(PEOU) + e$$

Keterangan :

MP = Minat Penggunaan *Financial Technology*

KI = Kemanan Informasi

PEOU = *Perceived Ease of Use*

Dari hasil persamaan regresi tersebut, dapat dilihat bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 10,947 berarti bahwa jika keamanan informasi dan *perceived ease of use* memiliki nilai nol maka minat penggunaan *financial technology* sebesar 10,947.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 0,293 pada variabel keamanan informasi (X1) mengartikan bahwa minat penggunaan *financial technology* akan meningkat sebesar 29,3%. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Nilai koefisien regresi sebesar 0,445 pada variabel *perceived ease of use* (X2) mengartikan bahwa minat penggunaan *financial technology* akan meningkat sebesar 44,5 %. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

TABEL 2. UJI SIMULTAN (UJI F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4480.519	2	2240.259	48.941	.000 ^b
Residual	5447.200	119	45.775		
Total	9927.718	121			

a. Dependent Variable: MP

b. Predictors: (Constant), PEOU, KI

Berdasarkan data dalam tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada tingkat signifikan 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel keamanan informasi dan *perceived ease of use* berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan *financial technology*.

TABEL 3. UJI PARSIAL (UJI T)

Model	Unstandardize		Standardize	t	Sig.
	d Coefficients		d Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.947	4.085		2.680	.008
KI	.293	.126	.212	2.328	.022
PEOU	.445	.079	.512	5.637	.000

a. Dependent Variable: MP

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa:

1. Keamanan Informasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan karena nilai signifikansi yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka hal ini berarti bahwa variabel Keamanan Informasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat penggunaan *financial technology*.
2. *Perceived Ease of Use* (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan karena nilai signifikansi yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari

0,05. Maka hal ini berarti bahwa variabel *Perceived ease of use* mempunyai pengaruh positif terhadap minat penggunaan *financial technology*

TABEL 3. UJI KOEFISIEN DETERMINASI REGRESI LINEAR BERGANDA

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.451	.442	6.76571

a. Predictors: (Constant), PEOU, KI

b. Dependent Variable: MP

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh besarnya R Square (R²) adalah 0,451. Hasil ini menunjukkan bahwa 45,1% variabel keamanan informasi dan *perceived ease of use* berpengaruh terhadap minat penggunaan *financial technology*. Sedangkan 54,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Keamanan Informasi Terhadap Minat Penggunaan *Financial technology*

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keamanan informasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *financial technology* dengan nilai signifikansi sebesar 0,022 yang dimana lebih kecil daripada tingkat *alpha* yaitu 0,05. Sedangkan nilai koefisien determinasi dari variabel keamanan informasi yaitu sebesar 0,451 yang berarti bahwa keamanan informasi memengaruhi minat penggunaan *financial technology* sebesar 45,1%. Maka rumusan hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi keamanan informasi dari aplikasi *financial technology* akan berpengaruh terhadap tingkat minat penggunaan *financial technology* yang semakin tinggi.

C. *Perceived Ease of Use* Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology*

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived ease of use* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *financial technology* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang dimana lebih besar daripada tingkat *alpha* yaitu 0,05. Sedangkan nilai koefisien determinasi dari variabel *perceived ease of use* yaitu sebesar 0,451 yang berarti bahwa *perceived ease of use* memengaruhi minat penggunaan *financial technology* sebesar 45,1%. Maka rumusan hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *perceived ease of use* dari aplikasi *financial technology* akan berpengaruh terhadap tingkat minat penggunaan *financial technology*.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik ialah sebagai berikut:

Keamanan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *financial technology*. Artinya, semakin tinggi tingkat keamanan informasi dalam suatu aplikasi *financial technology* maka akan semakin tinggi juga tingkat minat penggunaan *financial technology* khususnya dalam aplikasi OVO, Gopay, DANA, LinkAja!.

Perceived ease of use berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *financial technology*. Artinya, semakin tinggi tingkat *perceived ease of use* (kemudahan) yang ditawarkan oleh suatu aplikasi *financial technology* maka akan semakin tinggi juga minat penggunaan *financial technology* khususnya dalam aplikasi OVO, Gopay, DANA, LinkAja!.

V. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan juga konklusi mengenai keamanan informasi, *perceived ease of use*, dan minat penggunaan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengembang aplikasi *financial technology* harus meningkatkan tingkat responsif dari sistem yang digunakan sehingga pengguna tidak perlu lagi mengalami kelambanan sistem dalam menggunakan aplikasi yang nantinya akan mengurangi tingkat kemudahan (*ease of use*) yang akan berpengaruh terhadap minat penggunaan *financial technology*.
2. Kriteria dari sampel yang diambil diusahakan untuk bisa meraih kalangan-kalangan non-millennial sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih variatif.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang lebih relevan yang dapat memengaruhi minat penggunaan *financial technology* juga menggunakan metode lain selain dari kuisioner seperti wawancara sehingga dapat menghasilkan data yang lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alimirruchi. (2017). Analyzing Operational and Financial Performance on The Financial Technology (Fintech) Firm (Case Study on Samsung Pay)
- [2] Daryanto, & Karim, S. (2017). Pembelajaran Abad 21. Yogyakarta: Gava Media.
- [3] Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Sciences*, 35(8), 982–1003
- [4] G.J Simson, & Gene Spafford., 2005. *Practical UNIX & Internet Security* :O'Reilly & Associates Inc. 2nd edition
- [5] Harlan, Dwimastia. 2014. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Persepsian Terhadap Minat Bertransaksi

Menggunakan EBanking Pada UMKM di Kota Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- [6] Irmadhani dan Nugroho, Mahendra Adhi. 2012. “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Computer Self Efficacy, Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, *Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Vol 1, No 3 (2012).
- [7] ISO/IEC 17799:2005 diakses Desember, 2020 dari <http://www.iso.org>.
- [8] Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [9] <https://keuangan.kontan.co.id/news/pembayaran-tokopedia-memakai-ovo-apakah-data-ovo-bocor-cepat-ganti-pin>
- [10] Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [11] Nisak, Arifatun; Saryadi; Suryoko, Sri. 2013. Pengaruh Kelompok Acuan dan Pengetahuan Tentang perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di perbankan Syariah Semarang. *Jurnal*. Vol. 1. No. 1. Universitas Diponegoro.
- [12] Oktarozza dkk. 2020. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal*. Volume 6, No. 1, Tahun 2020. Universitas Islam Bandung.
- [13] <http://osc-consultant.com/2019/05/13/fintech-permasalahannya/>
- [14] Raman, Arasu., & Viswanathan, A. (2011). “Web Services and e-Shopping Decisions: A Study on Malaysian e-Consumer”. *IJCA Special Issue on: Wireless Information Networks & Business Information System*, hal.54- 60.
- [15] Venkatesh, V., dan Michael G. Moris, (2000), “Why Don’t Men Ever Stop to Ask for Directions? Gender, Social Influence, and Their Role in Technology Acceptance and Usage Behavior”, *MIS Quarterly*, 24/1.